

Pembantu sareng agen:
 Priangan koelon
 Bestuur Pasoendan Bogor.
 di Tjandjoer
 Bestuur Pasoendan Tjandjoer.
 Priangan tengah
 H. B. Pasoendan Bandoeng

SIPATAHOENAN

Soerat Kabar Minggoean dikaloearkeun koe Tjabang Pasoendan Tasikmalaja.

Dititik di Druckerij Soerapoea Tasikmalaja.

Pembantu sareng agen:
 Priangan wetan
 Bestuur Pasoendan Tjiamis.
 Djawa wetan
 Bestuur Tjabang Pasoendan Soerabaya.

Redakteur:
 SOETISNA SENDJAJA
 ATMAWINATA
 Redakteur di Batawi
 SOERADIRADJA.

KARANGAN adresse ka REDACTIE Heerenstraat 31.
 POSTWISSEL sareng serat noe sanes deui ka ADMINISTRATIE Tjimosloeuw No. 12 Tasikmalaja.

Kangas ADVERTENTIE:
 1/16 katja f 2,50 } Sakali moeat
 1/32 " f 1,50 } dibajar ti pajoen.
 Langganan langkoeng mirah.

LANGGANAN. 3 sasih.

1,50 Dibajar tipajoen. Salambar 15 sen.

GRATIS.

Enggal ngalangan Sipatahoenan.

Kintoenkeun artos langganan Mei, Juni '28 f 1, dikintoen Sipatahoenan gratis ti ajeuna.

Biantara djrg. Soeria di Radja

Waktos ngabarempogkeun begrooting Kaboepaten Mr. Cornelis.

Toean Voorzitter, setelah saja mendengar keterangan dari toean Poeradiredja dan membatja Regentschapsblad No. 13, tentang mempertahankan poatoesan Raad Kaboepaten yang ditolak oleh College Gedeputeerden jaitoe dari hal begrooting karena memberi subsidie ka desa itoe, saja merasa besar hati toean Voorzitter, sebab dengan djalan begini tampaklah bahwa Raad Kaboepaten itoe badan yang memegang kehormatan diri, membela kebenaran dan pendiriannya dan itoe hal pengharapan yang sadja oetjapkan dalam vergadering yang taroe laloe. Tetapi saja merasa sajang karena bagi saja masih belom moefakat dengan tarajara mempertahankan dan halaja yang dipertahankan itoe. Marilah kita bityarakan lagi satoe-satoe pasal. Moela-moela saja hendak membitjarkan boenji besluit penolakan dari College Gedeputeerden dengan sebab-sebab yang terseboet didalamnya. Menoeroet pikiran saja, sebab-sebab yang ada terseboet dalam besluit itoe, koerang trang, tida dapat dipegang dengan tentoe.

Sebab, kalau kita selidiki betoel-betoel, apa yang menjadi sebab penolakan itoe, ragoelah kita, apa sebabnya ditolak itoe karena memberi subsidie ka desa bagi irrigatie?

Hal ini perloe kita mendapat keterangan yang tentoe, sebab di bawah besluit itoe ada peringatan dari College Gedeputeerden bahwa kita selaloe haroes mengingatkan boenji sebab dalam besluit itoe.

Djika kiranya, memberi subsidie itoe dianggap melanggar oeroesan memegang wang yang sehat, tentoe sadja kita tidak boleh atau tidak dapat lagi memberi subsidie, kepada apa peneu djoega.

Djika hanya karena memberi subsidie sadja sebabnya ditolak itoe, mengapa tidak dari doeloe dilarang memberi subsidie, karena Raad masi minta sluitpost?

Boekankah memberi subsidie itoe soedah hak kita? Mengapa tidak boleh atau ditolak itoe baroe sekarang? Hal ini ada sesoeai pikiran dengan timbangan College Gecommitteerden yang ada dalam Regentschapsblad No. 13, disitoe ada ditoeulis begini:

"Djikalau begrooting itoe ditolak, disebabkan banjak lantaran itoe sadja, jaitoe lantaran bertentangan dengan kemestiannya mengoeroes wang yang baik, maka pendapatn Madjelis Gecommitteerden, boekan sadja wang subsidie f 2500.— pada desa itoe, yang haroes ditjabeot dari anggaran, maka subsidie yang lain djoega tida boleh diidinkan."

Maka oleh sebab itoe, pada pikiran saja penolakan College Gedeputeerden itoe, boekan ini sadja sebabnya, tetapi tentoe ada lagi sebab lain, dan ba-

rangkali teroetama karena membri subsidie bagi irrigatiewerken, tjotjog dengan keberatan saja membitjarkan begrooting doeloe... Djadi dari hal besluit College Gedeputeerden, saja harap soepaja oleh Raad dipinta kateringannya yang lebih njata.

Kemoedian saja maue membitjarkan boenji Regentschapsblad No. 13 jaitoe dari hal timbangan toean-toean lid College Gecommitteerden tentang penolakan begrooting ini.

Dengan timbangan College Gecommitteerden itoe bagi saja ada jang setoedjoe dan ada jang tidak, kebanyakan tida setoedjoe.

Menoeroet timbangan College Gecommitteerden beralesan sebab sebab dalam besluit yang mendjadi alesan penolakan College Gedeputeerden itoe boekan principe, tetapi hal memberi subsidie, sedeng pada tibangan saja principe, djoega jaitoe karena memberi subsidie ke desa bagi Irrigatie.

Tetapi toean-toean ledon Gecommitteerden djoega menerangkan dibawah, bahwa kalau hal memberi subsidie itoe yang salah mendjadi alesan ditolak, tentoe sesoeah pemberian subsidie haroes tidak dimoefakati oleh College Gedeputeerden, Mengapa jang lain tida ditolak?

Djadi njata yang mendjadi alesan penolakan dari College Gedeputeerden itoe, boekan memberi subsidienja itoe? Tetapi hal jang lain, jaitoe hal memberi subsidie bagi irrigatie. Boekankah Regentschapsraad ada hak memberi subsidie kepada barang apa yang djadi haknja, yang tertimbang perloe.

Hak ini haroes kita pegang dan kita bantah penolakan College Gedeputeerden yang hendak mengoerangi kemerdekaan kita itoe.

Djadi kita tidak trima akan sebab-sebab dalam besluit Gedeputeerden itoe, karena koerang njata dan roepanja hendak mengoerangi hak kita.

Meskipun kita masih dapat sluitpost, tetapi minta hak memberi subsidie, djangan dihalang halangi dengan disetoet melanggar atoeran tentang menoeroet oeroesan memegang wang. Apa lagi disetoet kemoeka haroes inget besluit itoe.

Keterangan dalam Regentschapsblad No. 13 hal memperbaiki djalan itoe bagoes, tetapi apa peloenja ditaro disitoe? Sebab hal ini tidak mendjadi lantaran penolakan.

Pada timbangan saja hal ini tida berhoetoeng dengan jang haroes kita pertahankan.

Dan lagi hal memperbaiki djalan soedah kita timbang perloe dan soedah kita tetapkan, djanganlah dikoe-rangi lagi. Kalau kita moendoer dari katetapan kita doeloe, djadi kita tida tegoeh memegang ketentoesan barang apa yang soedah kita pertahankan. Apa apa yang soedah kita tetapkan hendaklah tetap djangan laloe dioebah lagi, ja-ni memperbaiki djalan haroes diteroeskan malah timbangan Gedeputeerden hal inilah jang haroes ditambah.

Hal mengambalikan lagi begrooting kepada College Gedeputeerden dengan hanja ditambah keterangan sadja, pada hal voorstelnja tetap itoe atau jang djadi ditolak itoe djoega, saja samasakali tida bisa moefakat. Sebab:

1. Hal jang teroetama mendjadi sebab penolakan College Gedeputeerden itoe, jaitoe hal memberi subsidie ka desa. Adapoen jang lain-lain roepanja hanya koterangan sadja.

Sekarang itoe djoega, hal jang mendjadi poko afkeuring tadi djoega jang kita berikan, tentoe sadja ditolak lagi.

Meskipun ditambah keterangan kita, timbangan saja tentoe tida akan diterima oleh College Gedeputeerden, sebab pada kejakinan saja, College Gedeputeerden menolak begrooting kita itoe, boekan karena kakeoerangan sebab, boekan kakeoerangan pengesahan dari hal goenanja solokan tagi kaperloean desa, atau goenauja bagi kemoedian pasar dan Regentschap. Satoe moestahil toean Hillen, Voorzitter College Gedeputeerden, tida tahoe hal itoe, haroes taee akibat-akibatnja dari goenanja irrigatie desa dan direct atau indirectnja keoentoengan Raad Kaboepaten dari irrigatie itoe.

Kalau College Gedeputeerden nanti maue menerima ini hal jang tadi soedah ditolaknja dengan besluit, maka njata bahwa College Gedeputeerden itoe koerang mang timbangannya. Pada waktos mang begrooting kita pertama kali, koerang loean pemandangannya, sebab sekarang hanja karena ditambah keterangan sadja diterima lagi, ja jang baroe ditolaknja. Kalau begrooting njatalah tidak memegang kehormatannya sendiri College itoe, sebab itoe tentoe ditolaknja lagi.

Kalau soedah ditolaknja lagi, nanti kita bagaimana? Kita teroet? Tentoe kita jang moesok? Dan lagi dengan djalan begini tentoe ada banjak waktos terbuang!

Hitoenglah waktosnya berapa nanti akan lamanya sebab itoe sadja tidak moefakat dengan timbangan College Gecommitteerden, apa ada lain peudirian saja.

Lebi baik kita djangan berhadapan lagi dengan College Gedeputeerden, tetapi sekarang dengan jang lebih tinggi, jaitoe saja moefakat dengan voorstel toean Poeradiredja tadi itoe.

Sebagaimana toean Voorzitter dan toean-toean jang lain tentoe masi inget, ketika kita membitjarkan begrooting doeloe itoe, saja telah mengeloarkan timbangan, bahwa saja tida moefakat dengan memberi subsidie ke desa bagi irrigatie itoe, sebab-sebabnja doeloe ada saja terangkan djoega.

Tentoe sadja katidakmoefakatan saja itoe, masih tetep sampei sekarang, sebab keterangan-keterangan jang tadi itoe belom akan tidak mendjadi satoe sebab akan menghilangkan kerasoeran hati saja, djadi keterangan itoe belom bisa membersihkan keberatan saja.

Siapakah jang mempoenjai tanggungangan dan oeroesan dari hal irrigatie? Provincie boekan?

Boekankah Raad Kaboepaten di loear itoe?

Djadi perkara pengaliran air, ada di loear kewadjanan kita, baik ongkos nja baik atoerannya.

Betoel, disini kita berhadapan dengan desa dengan satoe badan jang berdiri sendiri, djadi hal solokan tanggoengan desa, sehingga roepanja seperti kewadjanan Raad Kaboepaten hal ini memang marogokan hati.

Kalau desa, tidak bisa mengerdjakan irrigatie desa djadi boekan kewadjanan Raad Kaboepaten, tetapi kewadjanan Provincie, sebab boekan ada di roemah tangga Katoepaten sendiri. Kalau desa minta subsidie, djalan ka Raad Kaboepaten kita hanja menjampikan permintaan itoe ka Provincie.

Kalau hal solokan soedah diterahkan kekoesaannya ka Raad Kaboepaten baroe hal itoe mendjadi ada perhoetoengannya dengan kita.

gan desa?

Tetapi kalau desa maue memperbaiki djalan atau sesoeatoe hal jang memang soedah ada jalara kekoesaan Raad Kaboepaten oempamanja desa werken, itoeelah patoet Raad Kaboepaten memberi subsidie.

Djadi prinsip djoega dalam hal ini jang ada berlawanan.

Sekarang pada timbangan saja begini;

1. Kalau kita bantah penolakan College Gedeputeerden itoe dengan djalan hooger heroep sama sakali, ten toe akan meroegikan kepada Raad Kaboepaten sebab barangkali haroes menoenggoe 3-4 boelan lagi. Itoepoen valau memang! Djika kalah? Sedeng Raad Kaboepaten sekarang perloe mempoenjai Commies dan klerk jang haroes bekerdja.

2. Djadi timbangan saja, kita terima sadja doeloe penolakan College Gedeputeerden itoe, seperti timbangan toean Poeradiredja.

Adapoen wang f 2500.— bagi subsidie itoe kita masoekkan onvoorzicne uitgaven. Kita tiroeh disitoe. Tapi perlawanan atau afkeuring dari College Gedeputeerden itoe kita teroes lawan. Kita bartanja kepada Pemerintah kepada Toean Besar Gouverneur-Generaal siapa jang salah, siapa jang benar. Begrooting tidak terganggoe, perlawananau tidak teroerongkan. Boekankah lebih baik?

Nanti kalau kita kalah, wang itoe bisa digoenakan kepada apa jang perloe dan kalau kita jang benar, kita toelis soerat kepada College Gedeputeerden jang itoe post subsidie-minta dihidoeptkan lagi.

Saja harap Raad moefakat dengan timbangan itoe.

(Ada samboeagannya)

Verslag Openbare Combinatie Vergadering di Bandoeng.

Dina poe Minggoe tanggal 15 April 1928, pagoejoeban pagoejoeban politik di Bandoeng, nja eta, Perserikatan National Indonesia, Pagoejoeban Pasoendan, Party Sarekat Islam djeung Boedi Oetomo, geus ngajakeun openbare vergadering anoe pohara pisan gedena. Tempatna di gedong Empress-biocoop Soeniaradjaweg Bandoeng.

Sanadjan dina pre eta, di djero feesterreiu Elita sja worstelen oge, tapi anoe daratang kana vergadering teh katjida reana henteu kabengbat koe tongtonan anoe sakitoe ramena, djadi hiji tanda jen ieu vergadering teh, katjila narikna kana hate orang Bandoeng.

Anoe daratang kana ieu vergadering teh, moel koerang ti 1000 djalma, sarta kira kira aja doea tiloe poeloeah awewe. Gadong biocoop anoe saktioe gedena teh, nepi ka heurin oesik, henteu aja hiji tempat anoe lowong, malah sawarah mah, kapaksa koedoe nangtoeng bae, nja kitoe deui di loear djelema nepi ka ngadjedjel henteu bisa anoeop.

Politie anoe ngadjaga eta vergadering teh, beunang disetoet leuwih ti tjoekeop, nja kitoe deui wawakilna ti roepa roepa soerat kabar.

Poekeol 9.30 vergadering diboeza koe Djrg. Mr. Iskag, boeboeka vergadering sakoemaha biasa bae, nganoehonkeun ka anoe daratang sarta ngadadarkeun saeutjk maksoedna vergadering, nja eta rek njaritakeun perkara-perkara anoe patali djeung perkara Stukenten Indonesia di nagara Walanda.

Anoe kagiliran njarita pangheulana Djrg. Sabirin ti Party Sarekat Islam, afdeling Bandoeng. Andjeunna njaritakeun, jen eta 4-Studenten Studenten Indonesia di nagara Walanda teh kabeh oge oerang Islam, di ditoeana disangka boga kasalahan rek berontak ugaroboeurkeun pamarentahan; ieu kasalahan teh diartjam koe hoekoeman anoe pohara pisan beuratna, tapi barang eta perkara dipariksa koe pangadilan di den Haag tetela pisan jen Studenten teh henteu baroga dosa, tapi orakaja geus meunang 6 boelan ditahanna di djero boei.

Lepasna Studenten tea tina perkara djadi hiji boekti, jen oerang anoe bener, perkara ieu djadi oerang anoe meunang. Padahal arl satadina mah Studenten arindit ka nagara Walanda teh, soepaja dimana maranehna balik deui ka lemboerna, laian ngan hajang djalma pinter bue, tapi boga paugharepan soepaja bisa ngoadag kana B. E. L. bagian anoe loeber. Tapi koe ajana kadjadian anoe geus kasarang koe Studenten tea, djadi oedjan anoe katjida pisan alesna pikeun kamerdikaan bangsa katooet lemah tjaina. Koerang jakio jen datangna kamerdikaan teh, koedoe dimimitisn koe kasangsaraan.

Tina kitoena, tangtoe bae soerat soerat kabar Walanda katjida ngaweanana ka Studenten Indonesia teh, nja kitoe deui ka para nonoman (nationalisten V. g.), anoe aja dina pergerakan Indonesia.

Kareasaanana kaom reactie ngagap moesoeb ka bangsa oerang, sabab ngarasa hariwang boga rasa bakal kapagat laratanana. Koe patoesan hakim di nagara Walanda anoe ngamerdikakeun ka Studenten tea, tangtoe kaom reactie ngarasa tjeu ngeunah.

Pergerakan teh djadi hiji sarat leukeun ngamadjoekoeun bangsa djeung lemah tjai, lamoen oerang tjaritjog bae tangtoe lila-lila bangsa oerang teh nepi ka djadi moesna.

Gouning tjontona di Afrika, Amerika djeung Australia.

Bergerak teh djadi kawadjanan pikeun oerang Islam, dawoeh Allah dina Qoeran kira-kira kieu:

Lamoen maraneh tjaritjog bae, tangtoe Allah bakal njiksa, ka maneh, sarta bangsa maneh baris diganti koe bangsa sedjen.

Koe kajakinan koering koe patoesan hakim di den Haag teh, henteu unatak djadi tamba kana kasangsaraanana Studenten tea, sabab kaom kakawasaan tangtoe salawasna oge ngarasa tjoeuga bae.

Sagala roepa oge saktioe anoe matk ripoeh ka bangsa oerang, tangtoe moal aja robahna samemeb oerang bisa meunang kamerdikaan mah.

Sababna arl ajema mah henteu aja hiji atoeran pamarentahan anoe gromantoeong kana kahajagna somah, djeung teu aja hiji hakim anoe beunang diarep arep ka adilanana sabab sagala atoeran-atoeran hoekoem lain beunang somah.

Geus dianggap koe oemoem jen oengga-oengga bangsa noe boga hak kana kamerdikaan teh, ngoeroes nagara djeung bangsa koe bangsa sorangan anoe boga milik kana lemah tjaina.

Koe sabab eta, geus moel salah deui geus tangtoe rea pibahjaeunana anoe ngantjam ka panoerogtoen panoeingtoenna pergerakan, sabab sering kadjadian saktioe anoe djadi hantjana pergerakan scmah, tangtoe moel ngeunah karasa koe anoe njekel paparentahan, tina kitoena gampang pisan ajata fitnah ka kaom pergerakan teh.

Tjoerat - tjaret.

Angkoeh.

Pagojoeban kaum Indo, njaeta I. E. V. noe ajeuna boh gedena, boh kakawasaanana lain bae geus n. aroean, malah geus ngoengkoelan ti P. E. B., eta pagojoeban gelarna ka deenja taja lian kn djaba ti karasa kaperloeanana koe elid-elidna geusan ngalidjikeun tanaga, sangkan leuwih koeat ngalawan bahaia—moen bahaia tea mah—njaeta karisi sieun kalindih koe noe bahaia bilahi ahli tjok ti handap. Tjindekna mah sieun beakeun kantjengan. Sieun ki Murhaen beuki ka loehoer, keop kop kana alas noe katoekang-toekang ilahar adjang maranehanana. Lain koe sangkaan, tapi tetela pangkitoena. Mindeng pisan ka denge, habakoena tina soerat-soerat kabur, jen djoedel maksoed noe nomer satoena I. E. V., pikeun nahan soepaja oelah beuki retop anoe njoro, malah sabisa-bisa mah koedoe dipigih noe lugag logog hajang alas maranehanana. Meureun koedoe balik deui ka alam boehoer, ari kahajangna mah. Orokaja kusindiran koe baroedek, "majang mah djambe, kop mah kosal".

Pirakoe Pamarentah bodo, soegan?

Tjontona: Dina pasamoan I. E. V. noe korgas di Batawi, alam toean Besokpagie ngalilina oerang Indonesia geuning aja deui toean noe sedjen, noe njabit-njabit kana panglamaran pagawean di Bogor, Abong, tjengah geuning tet noe ditampa tet ene inlandes meisje

Djeung aneh, saban saban ngbelaan kaperloeanana kaum I. E. V. aja bae noe djeung koedoe sesepak, njepak bangsa oerang. Boh koe ngahinakeun, boh koe ngaloekeun sangkaan noe lain lain.

Ajeuna geus djol deui bae." Kaloerana waktos koempoelan suikerbond, njaeta pagojoeban pagawe pagawe pabrik pabrik goela.

Tjeuk toean Von Bannissecht; "Kaloelahanana di golongan koering mah teu tjotjog kana ngajakeun Middelbaar Technische school teh, sabab eta sakola oge nampa moerid-moerid bangsa priboeimi (Inlan-

der).

Geus moal lila deui waktoena, tang toe engke mah noe baroetoe koe pagawe (werkgever) mending njokot bangsa priboeimi batuan Walanda, sabab ari Inlander mah sok toemarima koe saeutik-eutik".

Enja. bareto, tapi ari Inlander model ajeuna mah tara toemarima koe saeutik. Sok loeak lieuk ngentja ngatoehoe, ngabanding-banding, da bongnan njaho aja paribasa "gelijke mon niken, gelijke kappen." Anna dina lobah saroea diploma, teu saroea haraga, ajeuna mah kausoep kolom teu adil ari dibanding djeung Indo mah. Poegoeah oge bese, ari ngangan moen ding noe geus njuraho boga tandoek mah.

Sawadina koedoe batoer noehcen ka djrg. Von Bannissecht, geus ngabolekerkeun eusi peudjitna kaum andjeunna.

Dilhoeit, ari dilhoeitna mah koe noe djadi poersiter.

Disuboeitkeun toean v. B. njaritana terang, malah terang teuing.

Tjaritaanana toean v. B. dibantah koe toean Smit, pokna teu koedoe sieun, da karisi sieun engke werkgever njokot bangsa priboeimi teh, teu aja alesan noe sah, sabab pagaweanana Inlander teu bisa njurasaan kana pagaweanana Eropesana

Noe kieu kitoe noe disoboet asa aing oelah kitoel teh? Bet ditengekeunana koe raris ari tjarios. Toerta koe boekti boekti geus kanjahoan, jen teu aja halna eta toean-toean tjajarta kitoe.

Lamoen oerang ngabandingkeun noe sapada pangartina, saroea diploma, saroea ontwikkelingna, Inlander djeung Indo, saperti opsetter pada opsetter, goeroe pada goeroe, bet teusing aja bedana. Semawonna nepi ka koe doe mere laratan geusan njeboetkeun pagawean Inlander s lawasna aja di handapeun Eropesana mah.

Poegoeah, pangun tjeuk Walanda, een in 't nauw gedreven kat, maakt rare sprongen. Ari tjeuk oerang, dina mana kadeseh sok moerang maring. Geugeuj ari djelema mah!

Abah si Entjep.

rang nganoehoeun ka advocaatna teh, oelah ngan koe tjajarta bae, tapi koedoe boekti birang pikeun nangeing ngeling sangkan oelah poh poh geusan kahareupna. Bab ieu koe ingetan koering oerang badamikeun dina kalangan P. P. K. I.

Voorzitter nganoehoeun kana tinabanganana Djrg. Insoen, sarta njebatkeun jen ieu voorstel t-h baris d. badamikeun dina kalangan P. P. K. I.

Saenggeusna ieu, anoe kagiliran njarita Djrg. Bakrie Soeraatmadja ti Pagojoeban Pasoendan.

Samboengenn

Samboengah Sip. No. 43

His, aja saluheung eta mah, itoe toeh Djoeragan Hadji anoe poerah heuj tea mah

Kadjeun koe heuai; anoe lootjoe mah itoe anoe lintoeh lintoeh teu koemisan, toekang goged tea, ari batoer tjajarta teh, ieu mah gagambaran bae, tjoeat-tjaret teu poegoeah.

Trok piloe, koredjat maroekan koedoe njeboet poer.

Keun bae eta mah, da aloes batoerna, anoe periente tjapetaug, koemis mantjrit salira leudjang sora ngontjrang, kajoengjoea eta mah batoer!

Orokaja, ari itoe mah kalakha sorhan gek lenggoet gek lenggoet. Awas, ajeuna mah aja

Djoeroe langlang.

Pangwoewoeh. Tjajak oepami tiasa mani hajang ngabeberkeun djenengnanana elid Radt ti oengkal Kaboepatan dina Sip. saha anoe sok kersa boeka soeara. saha anoe ngontjrang disadana. Doepi toekang ngabekem mah, keun bae ontong digetrik-getrik, etang-etang toekang salimolehna bae moen taraweh tea mah, digetrik-getrik mah bisi bendoe.

Red.

Lid Gemeente Raad deui

Barang koering matja A. I. D. anoe

ngagelendeng, rada ngagonggorokan di ditoeana mah kawesna deui, ka elid elid priboeimi di Gemeente Raad Bandoeng, bet toengtoengna teh hajang seuri, emoet kana kaajaan di R. K. rea elid azoe ngan toekang hamin, ari ieu di G. R. Bandoeng deui nepi ka djadi tjajarta deungeun atoeuh euweuh anoe sahoeloeun ari kitoe mah. Tjeuk A. I. D. sanggeus Djoeragan Soerata ninggalkeun G. R. Bandoeng elid priboeimna teh di Bandoeng teu katingal bodjabna, malah sawareh mah tara datang datang atjan kana koempoelan, ngan aja doean bae tjengah anoe dar-tang teh, kitoe oge aja A. datang B. heuteu. B. datang, A. Lenteu.

Atoeuh koemaha Djoeragan. ari kitoe mah! Kapan oerang teh njeboehkeun ka Pamarentah, soepaja di G. R. aja lol. meerderheid, hajang tambah reana elid priboeimi, ari beektira kitoe mah atoeuh koeriak djadi Raad porong pong tea engke.

Naha parantos teu aja belaanneun di G. R. Bandoeng teh pikeun kaperloean oerang priboeimi?

Asa pamohalan! Tjing atoeuh oelah njar teuing pojokeun batoer, era!

D. L.

Bitis tara ngaloehoeran toeroe.

Ieu babasan baheula mah djadi oewet pisar, sarta dilarapkeun ieu noe djadi anak oelah hajang ngoengkoelan bapa, boh dina daradjatna, boh pangartina, malah njaroesan oge djigana mah henteu meunang.

Koemaha ari ajeuna? Dina padjamanau ajeuna mah ieu teh sama sakali teu kapake pisan, verouderd, uit de mode.

Geus ilahar di mana mana, njao menak, njao koering, anoe djadi anak hajang leuwih madjos batun kolotna. Diteangan akalana, anak teh sina leuwih pinter, leuwih moelja, leuwih soegeuna ti batau indoeung bapana. Malah lamoen aja hidji bapa henteu pisan ngakul atawa boga kahajang tjara noe tadi, beunang dihoekoeunan "koerang kahidengannana."

Ieu babasan, noe djadi djoedel tea, djaja djigana koe kolonial politik mah, sanadjan geus koe noe, koedoe dijieun tatean anoe pasti deui bae, sabab ajeuna boet tet aja belja, jen kapalajna para loeloe. hoer ieu geus dibewarakeun tatali hoerip noe djadi bapa koedoe toeroen toeroeroen ka anak intjoena, oelah mengpar neangan djalan anoe seden Tjontona:

Anak boeloe taneuh, koedoe djadi boeloe taneuh deui.

Anak kijai koedoe djadi kini deui.

Anak goeroe, koedoe djadi goeroe deui.

Anak B. B. koedoe djadi B. B. deui.

Anak pakaoeman, koedoe djadi sarat deui.

Kitoe pondokna noe djadi kahajang politik djadjanan, oelah patjorok, anak Kaodem djadi B. B., anak tani djadi goeroe, anak goeroe djadi B. B. djeung sabangsana.

Di salehah dieu koering hajang naros kieu ka noe boga kahajang kitoe:

Ari anak koeminis koedoe djadi koeminis?

Ari anak bangsat koedoe djadi bangsat?

Ari anak opstandelingen koedoe djadi pendjahat?

Lamoen consequent, kana panaros koering noe ieu oge tangtoge ngabeuehkeunana, tapi moal kana kitoe teh, djoeah tanah ka langit, sarta moul gaga! pidjawabeunana teh "kaga boleah", bari di implik-implikan jen sakabeh djelema koedoe tjageur, bageur, noeroet kana kahajang anoe ti pajoen, soemoehoen dawoeh djeung sadaja daja, soemedja koemoerob kana tinbalan.

Lamoen enja seug kitoe pidjawa beunana kana pananja koering tea, kadjaba ti oncousequent teh, tegen de natuur (pangersana Pangeran) deui. Hajang ngaleuleuwih kakawasaan anoe Kawasa, kena kena geus bisa hiber, ngambah mega djoemantara. Kahajang noe pantar kieu mah geus teu ilahar djeung pada kawoela, malah lamoen koering allemaebtig mah, tangtoge sina misah langit, moa: sina parok djeung biasa ma-

noesa deui.

Tapi ngan nja eta atoeuh koering mah ngan semet koering, sugala roepa ngan bati hate; pait peuheur koedoe ditelegan bae, kadjeun bari eueuleugeun bakating koe seuseut atawa pahang. Ngan rek terserah kanoe kawasa bae di dinjana mah, geuning sok aja basa hoek oewo' lla h.

Kahajang kolonial politik noe bangsa kieu teh, tangtoge lain keur sakabeh djelema, tapi ngan ditjadangkeun keur kaum Haen bae, da ari keur arandjeunmanana mah henteu geldig, sedjen deui, loer garis. Sabab lamoen aja angger-anggeran anoe pantar kitoe mah, tangtoge moal bisa maroelja tjara ajeuna di tanah oerang teh.

Noeroet-keun katrangan djeung bedja noe etjes, henteu kabeh pangagoeng Europa, poetra pangagoeng deui, tapi galo bae tjampoer djadi bidji, aja anak menak deui, aja anak boeroe (patani), aja anak soldadoe, aja anak padugang (toekang balantik), djeung aja oge anak noe baleunghar.

Boekti anoe najatas di oerang kapan, loba pisan anoe goeroe Walanda anoe djadi pangagoeng mantep, Si-njoer, meester djeung dokter mah komeu deui balatak; geuning bet teu djajadi goeroe deui? Malah koering njaho pisan, aja anak soldadoe pansioen djadi administratif, djeung anak si Itoe Si Eta djadi hoedcommies. Naha ieu bet diantep, henteu digonggorokan?

Da . . . koering mah mani hajang nanja kieu: "Naha kabeh Residen poetra Residen atawa sakabeh Besar poetra Besar deui?"

Tjandoe t. edjoeh moengkoek lamoen kitoe!!!

Ari rarasaanana teh, sakabeh anak pangagoeng tangtoge palinter djeung singer sarta sakabeh anak Haen tangtoge bolo katotoeloh.

Bet asana teh koe geuratheun, bisa ngatoer, abong abong bisa barang djeun!

Masiunna tjara ngadegkeun imah beun ng diatoer direnga rengi: noeroetkeun kahajang juce boga; atawa rasa kaolhan noeroetkeun koki. Moal bisa ari noe kieu mah, da aja Pangeran anoe kawasa.

Boektira geuning di dieu, teu koering poetra pangagoeng Europa anoe djadi teu bageur, atawa radjeun aja anoe ngaboerja.

Kitoe deui teu koering poetra pangagoeng noe barodo, toekang dikarimah deungeun.

Sanadjan njarahoerun oge kana kana kanjann kitoe, tapi roepana teh meureunna tjarang bae api api teu aja moe neuleu, maroekankeun oerang teh euweuh kanjaho, njangka ku maranehna agoeng kaleh.

Henteu, estoe henteu, saroea bae djeung oerang!

Kakandelanana keelit raraj atawa bakating koe asa singna teh, nepi ka aja kadjadian kieu.

Hidji pangang eng darten mariksa ka bawahanana:

"Naha andjeun make menta gawe ka anoe?"

Hajang tambah pengasilan bue noen, onkoh milih-milih rabi, mindah mindah rasa deui."

"Iih, lain gadji andjeun ajeuna teh geus leuwih ti batan hasil toerang rama?"

Tah! sakitoe kabalagadigideuganana teh; henteu ngarasa ari awak maneh mah, jen ingkang sepoelna kitoe djeung kieu.

A' o e d o e h i l l a h h i m i n h a ! Ateuh deui di dinja oerang, kapriboe mian, geus bela deui djeung baheula. Henteu sakabeh Dalem di Pasoendan poetra poetra Dalem deui, nja patjorok bae, da oesoem koemaha kahajang djaman. Lain ari geus njojoguan pisan mah, ngan geus teu tjara bahoula teuing bae, koekoeh pisan, lamoen lain poetra Dalem teu bisa djadi Dalem.

Lamoen seug ieu atoeran pagauh keneh tjara baheula tea, meureun sawareh Dalem di Pasoendan teh, moal bisa djadi Dalem, da lain poetra Da'em, sabab loba noe asal ti pakaoeman nini akina, lain golontor ti Dalem deui.

Tapi naha atoeuh ari geus tjele mah koe andjeun djadi, asa toeroen toeroeroen anoe aing bae ti baheulana djigana teh, hawek oelah batoer, tida holeh tida, poporese anak aing koedoe djadi Dalem deui; nepi ka disobeot hak milik.

Leuh, koe kawasa!

Naha batoer teu hajangeun ngasa-

an? Tjing tjoehtjroek! Ieu noe di loehoer ngun tjonto di pangloehoerna bae, tapi di handap oge teu koerang loba. Tjara anak patani djadi Wadana atawa Tjamat; anak goeroe djadi doktor, opsetter; anak Naib djadi C. a.; anak Dalem djadi bahangkak, anak kiai djadi pendjulu; djeung rea-rea deui. Moal katataan kabeh.

Tjoba mangga geura maranahan, sakitoe patjorokna teg.

Masing diatoer ka Radja Boetak oge tjeuk wwilanganana, toeljoeh moeloeud, pidjajeun, sabab mapanda ka noe Kawasa.

Oea Nany.

Ngalalanjahan.

(Aoseun para djoeragan istri)

Koe sangkaan panjipta ati, ieu karangan teh, etang-etang rhanboeng njaroengeum, pangdeudeul sabajeunjeun susueun. malakmandar aja mangpaatna.

Oepami henteu aja mangpaatna mah, atoeuh etang-etang doglog pangrewongna bae, geusan njekapan kana paribasa "loek boeroek miloe midjal".

Kantenn sadaja tingali, koe objaging djaman. malika ieu teu teu kinten ramena anoe njarioskeun perkawis tjita tjita "democratie". Roepina bae, perkawis eta parantos aja kelemengna, sanadjan henteu temores pisan oge. Dina danget ieu, kening oge disebatkeun djaman "somal tje-marita" moeng "ebih keneh ari kana "somal moerba" mah.

Ti ajeuna keneh oge, parantos katingal koemaha anoe angenna somah teh, kana bagbagan karanggaraan, perkawis kapolitikan.

Moeng, dina ieu karangan djisim koering moal pisan bade njarios keun poelitik. Doepi anoe dimaksad koe djisim koering mah, nja eta hajang mendak pidjulaneunana, sejadus bangsa oerang lungkoeng lajeut dina hiroep koemboehna. oepami parantos lajeut mah, kantenan gampil mendak kareugreugan. Nanging heu teu kinten bae, matak handjikalna teh, margi djalan kana kareugreugan kabangsana teh, rea pisan halangan haroenganana.

Doepi anoe ngadjantenkeun halangan baw kareugreugan kabangsana teh, sanes moeng ti saloeureun bangsa oerang bae, nanging di bangsa oerang keneh oge rea pisan roepina.

Halangan anoe dongkapna ti loer koe djisim koering moal bade ditjarioskeun, margi oepami njarioskeun eta teu kening henteu kapaksa kedul njorang perkawis kapolitikan.

Doepi anoe ngadjantenkeun halangan kana kareugreugan kabangsana teh, anoe kawitna ti bangsa oerang keneh, koe djisim koering moal bade ditjarioskeun sadajana, moeng anoe kaemoet koe djisim koering pangpentingna anoe djanten binihna bae.

Pangapoenten ka sadaja djoeran istri, rehing djisim koering bade njarioskeun perkawis kanjann istri bangsa oerang.

Kantenan sadaja tingali — malah tangtos para istri oge rea anoe ngang ken jen di para istri kaunteupan koe roepi-roepi bakat anoe djadi binih kana "pagirang-girang tampan" bakat para istri kitoe teh, karereana na mah sok ngulangkoengan ti pameget.

Bakat poepoedjeun, bakat kasengsrem koe kalmontan, menggahing di para istri mah. langkoeng ti bakatna pameget.

Aja anoe njebatkenn, jen*istri teh "goeroe soljati" ieu tjarios teh, teu aja pisan lepatna, margi sing saha bae oge sameneh mendak pangadjaran ti anoe sanes kantenan ti iboena heula, "malah saparantosna aja di sakola oge, kapu karereanana mah, lulumina teh nja srong iboena tea, ari di sakola mah moeng oekoer djaman bae, kapan boh siangna boh wengina teu tebih tina paniteu iboena tea.

Djadi oepami ngemoetkeun kana loba dinjana mah. tetela pisan jen para istri teh djadi dasarna kana djengan

Koe margi eta, pitangtoseun pisan para istri oge, kedah ngadeudeul kana kareugreugan kabangsana teh. Nem bae tiasa reugreug bangsa oerang teh, oepami parantos lajeut dina hiroep koemboehna.

Koe emoetan djisim koering, anoe djadi sarat nomer hidji kana ngareug

reungan kabangsaan teh, nja eta para istri kedah kersa wajahna ngalalauhan mitjeun kahormatan koe sesebatan anoe parantos henteu merenah aja dina djaman ajeuna.

Di tanah Pasoendan palih ti Koe lon — malah sapalih paliheun di Perbiangan oge — djisim koerin sok sering pisan ngoeping, anoe ngagentos dieneungan istri koe kapangkatan tjarogena, sapertos „Nji Tjamat” oepamina.

Ninggang di anoe pangkatna rada loehoer, kantenan raos keneh kadanggoena teh, moeng leresuna noe pangkatna handap mah, asa ningnang pisan, oepamina bae. „Nji toekang wisel” sareng sadjabina.

Djisim koering moal bade njabit njabit ka anoe pangkatna loehoer pisan, margi anoe di loehoer mah, sok tara disebatkeun deui kapangkatanana, tjekap koe „Raden Aje” bae.

Doepi anoe dimaksud koe djisim koering mah, nja eta anoe kalebet kana karem pertengahan tea, anoe kaseseranganana sagoeleng sagalane sareng kareerana somah. Oepami para istri ngagentos djenengan koe kapangkatan tjaroge, oepamina bae „Nji Mantri” atoe angkeuhan poetra oge nja poetra djoeragan Mantri, moal rasoeun oepami disebat poetra djoeragan Tjitra.

Ieu perkawis teh, djija henteu sa-koemaha, nanging sajakosna mah, ngandoeng bilih anoe teu kinten awonna, anoe brasna kana pagirang girang tampian tea, ngarenggangeun lujutna hiroep koe: „Boeh bangsa oerang.”

Djabi ti eta moegi koe istri kaemoet, jen kapangkatan teh aja soeroedna, ongkolna deui kapaan kareerana istri tara ngiring tjampoer kana dumelna pameget, nanging aneh pisan kersa nganggo kapangkatanana.

Anoe pangkatna neek, aja ruosna, anoe kuwitna „Nji Mantri” ajeuna djadi „Nji Tjamat” anoe njalukan nje boet lantaran teu atjan terang, boeroe boeroe dibetjaan. Nanging koemaha ninggang di anoe pangkatna soeroed. Rada aja sakinten anoe kenging gelaran „Nji Loerah erpol.” koemaha oepama tiina Loeraha tea dilepas. pirakoe ari „Nji Loerah dilepas” onaman. Dina leresan ieu oge parantos kuldja pisan teu oemina, gelarah istri kiteu teh.

Koe para istri moegi kaemoet deui ieu djodo teh teu kinter: logorna gam pil morosotna — ieu perkawis teh kantenan ari awonna mah — djadi oepami istri-ngoekoeuban bae gelaran anoe nganggo kapangkatan tjaroge tea, koemaha oepami dipirak. Sapalih-palih nja sok aja keneh bae, sanadjan parantos teu kagoengan tjaroge oge, kenging keneh gelaran nganggo kapangkatan tilas tjarogena tea, padahal parantos lain-lainna deui. Mangga manah koemaha oepami tjarogean deui, oentoeng oepami kenging ka anoe saloehereunana, moeng oepami ngeningkeun anoe sahardapeunana kantenan asa soeda daradjat anoe noengtoen kana kaaralan, anoe teu mah na matak kirang, sae. Djabi ti eta, koe margi parantos ditoeoeraan nirebat kapangkatan tjaroge tea, sanadjan parantos gentos tjaroge oge, nja sok aja keneh bae anoe niebatkeun nganggo kapangkatan tjaroge anoe kapeoengkoer. Kantenan kamanah koemaha piraos-unana oepami kadangoe koe tjaroge noe anjar tea.

Koe para istri moegi kaemoet, jen dina djaman ajeuna mah, rea kaeun partikoelir anoe langkoeng kadjembarana ti batan kaeun ambenar, boh pangartos kapinteranana, boh kasogihan radja kajana. Para istri ti kaom partikoelir ten kedah koemaha disebatna, oepami istri kaom amtenar ngoe koehan kapangkatan tjarogena ???

Dina leresan ieu oge, parantos tem bong ka teu adilana, kapan oerang teh bedah silih adjenan.

Djisim koering tobat ka Pangeran dina ieu karangan teh henteu pisan pisan gaduh emoetan hjang ngeren dahkeun daradjatna para istri, ari perkawis gelaran toeroenan mah, mangga teh teuing, boh Radenna boh Ra-toena, kagoenganana saanoena-sanoena.

Doepi anoe dipimaksud koe djisim koering mah, njaeta soepados kapangkatan tjaroge teh, oelah sok dianggo ngalandih djenengan para istri, margi dina djaman ajeuna mah parantos henteu merenah aja atoeran anoe sa-roepi kiteu teh, toeroeg-toeroeg langkoeng rea kaawonana ti batan kasae-anana komo oepami ngemoetkeun ka-

na objaging djaman, sami ngoedag kamadjeungan mah.

Di bangsa Walanda tara kakoeing aja Mevrouw Resident, tapi sok Mvr. Jansen bae, tjekap koe djenengan tjarogena.

Di Djawa oge sok kakoeing noe njabat (Raden Ajeng Soejo, Bok Aje Wongso sareng sadjabina.

Di karesidenan Karawang palih ti kaler, sok ngoeping oge noe njabatkeun Nji Mas Joeda. Nji Wira sareng sadjabina. Kiteu teh minangka lalandihan kana djenengan istri tea. nja sok disebut djenengan tjarogena bae.

Koe emoetan. ieu atoeran langkoeng sae ti batan njabi-njabit kana kapangkatan tjaroge margi teu aja rubahna, naek toeroen, tjara kapangkatan. toeroeg-toeroeg moal ngatibitan kana pagirang-girang tampian. Oepami oerang nganggo atoeran kiteu, henteu kenging disebatkeun noeroetan oerang Eropa, margi di oerang oge parantos njampak atoeran anoe saroepe kiteu teh.

Tjenah kirang raos oepamina. njabit-njabit kana djenengan tjaroge teh, teu nja pameuganana nadja henteu ugango kiteu oge, kapan sadajana para istri teh parantos kagoengan djenengan koe andjeun. Doepi ieu mah, ngadjagi bilih aja anoe ugaraos lingsem disebatkeun djenengana. margi sapalih paliheun sok aja noe kiteu. Ngalandih djenengan tjarogena, oepamina bae, Nji Raden Ganda, Nji Mas Wangsa. Tjeuk Marta, Nji Padma, kantenan pisan ari ngawitan mah asa ningnang, moeng oepami dilalauhan moal matak kiteu kieu.

Para istri teh, boh nganggo djenengan tjaroge boh ngango djenengan koe andjeun sami saena, dapon oelah ngalandih djenengan koe kapangkatan tjaroge bae.

Oepami parantos tiasa kieu malakmandar tiasa lajeut hiroep koemboehna rek bangsa oerang, anoe temahna matak ngareugreugan kana kebangsaan, komo ka maroerangkalih ugandjan-tenkeun atikan anoe sae pisan, moal misahkeun audjeun ti sasamana moerangkalih, doemeh reueus koe kapangkatan rama, djalaran tara ngoeping anoe njabat ka iboena ugango kapangkatan ramana tea.

Mangga gilih kantenan karana pimangpaatunana, komo deui koe para istri anoe parantos tiasa ngarakskeun gerakng djaman mah.

B. S.

Wartos ti Administratie

Oelah lepat ping 1 Mei '28 artos langganan Sipatahoenan kw. II '28 enggal kintoenkeun.

R. B. K. Bogor. Sipatahoenan oenggal minggou oge dikintoen. Ajeuna dikintoen deui Sip. noe teu atjan katampi.

Djr. W. A. Tjijtadas. Sip. sanes nawaran nanging ngutoenan sapertos biasa kapeoengkoer.

R. K. S. Kedoenggede. Sip. angger dikintoen.

Noe teu katampi roepina bae lepat post. Kamari Sip. keur Djoer. njasab ka Probolinggo.

Preanger Chemicalien Handel
Telefoon No. 76.
Selamanja sedia roepa-roepa obat patent dan lain lainna, Minuman, Seretoe, Sigaret, Katjanata, Cutex, Boucilla, dan pekakas potret.

H. I. S. Pasoendan Tasikmalaja.

Nampi pimoerideun pikeun klas I sareng voorklas ti ngawitan sasih MEI 1928 doegi ka 15 JUNI '28.

Noe bade ngalebetkeun moerangkalihna, sae soemping ka kapala H. I. S. Pasoendan taboeh 9 endjing-endjing sakalian moerangkalihna ditjandak nja eta ti ping 1 MEI '28.

Bestuur H. I. S. P. Tasikmalaja.

TOKO NIC MULLER
Goenoengladoe 15 Telepon No. 26.
TASIKMALAJA.

SAGALA LANDONG SAJAGI.
Oepami moendoet pryskoran kenging pry.

Anoe parantos kenal di toko kenging NGABON (rekening) Rembours ka mana-mana anoe ten atjan kenal. Sajagi: Verbandtrommel (tromel anoe dieusi koe sagala kaperloean di noe tebih ti dokteratana-pi ti roemah sakit. Puhara perloe disajagikeun di dessa.

kabar djeung atoerana kenging di toko.

Pangaos compleet moeng 12.50 f 1,— Sajagi: PAINKILLER (landong sariboe goena) anoe tiasa di-diango kana sagala kasawat di djero sareng tiasa diango ngosok salira.

Sajagi: TJELEP (sipoehan) anggoeun njelep raksakan, samping badjoe s. n. k.

Sajagi: Sagala landong Patent sareng sagala landong noe sanes? Pangaos tjutjog pisan.

Sajagi: Bangsa kolonjo, lisah seungit wedak wedakan, pundeuna ka perloe toilet istri sareng pameget.

Sajagi: Sesepeun sareng goela-goela. Mangga tingalian ka toko, di tampi sareng kaweningan hate.

Noe ngantos

NIC MULLER.

Schoenmakerij en Kleermakerij „Malah Mandar”
Stationsweg 21 Tasikmalaja.
Tiasa nampi pesenan (kenging) ngadamel roepi-roepi raksakan anggoeun pameget atanapi moerangkalih modelna tiasa noemoetkeun sakeomaha kapala, sareng disajagikeun roepi-roepi lawonna.
Oge niasagan alop-alop, sendal-sendal spatoe-upatoe ketoe oedeng model Djawa sareng Soenda Kopeah boeloedroe noe kasar sareng noe sae.
Hoermatna noe ngantos pesenan poen
O. Sasmita.
N. B.
Toedoeng Panama noe didamel tina palm f 8,—
" " " dikal f 2,50
strobis (pamoelasma) f 0,25

TAN JOE AN TOEKANG GIGI
Dimoeka Pasar Tasikmalaja.
Saja bisa bikin gigi roepa-roepa dan bisa obatin penjakit gigi.
Kerdjaan ditanggoeng baik dan harga pantes.

Toko „d' ORIËNT” (TOKO SOENDA)
Naripan (Ketapang) :-: Bandoeng Telf. No. 2328
Ngabantjangeun roepi-roepa entjit noe aja di Toko Walanda, tasch Istri s. d. t.
Ngabantjangeun roepi-roepi kaperloean Handwerken sapertos Wol, kain stramin s. d. t.
Agent ti fabriek tjet batik schilder sareng Spuitbatik „Iris” anoe parantos kasohor kasaeana, pangaos schilder batik 1 flesch f 0.60. Ngagaleuh seueur langkoeng mirah.

Sareng Hormat!
Hatoer oeninga ka para djoeragan. para para pamaos sareng ka Toko-toko boeke, djisim koering ngaloerkeun hidji boeke. asal tina aksara Arab disalin kana aksara Walanda njaeta soepados ksaos koe sadajana, sareng nganggo dangdingan. Ieu boeke maksadna oedagan ilmoe bagian agama Islam, njaeta boeke LAJANG MOESLIMIN - MOESLIMAT (ngoedag dalil anoe kaeoni dina Qoer'an: Innalillahai wainnallillahai minal roddi'oen). Ieu boeke kalintang goemana anggoeun noe eukeur resep kana ilmoe kabatinman (kat'aripatan). Kandalna 72 katja eusi-na 547 pada, keretasna sae, tjitakanana, tjitakan weuteuh (Druk. M. I. Prawirawinata Bandoeng).
Enggal enggal bae pesen bilih kaboedjeng seepeun pangaos 1 boeke f 1,25.— djabi ongkos. Oepami ngagaleuh seueur, aja kortinganana.
Hormatna noe ngantos ngantos pesenan.
MAD SARIP
Taloen Madjalaja.

KOSTHUIS
Nji Raden Retnasari Seladarma
TASIKMALAJA.
Ngoeping wartos ti djoeragan djoeragan Goeroe, kaseueuranana moerid moerid noe tarebih ti kota, noe ka sakolana didoedag kana kareta api atanapi kareta mesin. di sakolana sok kirang madjeng, djalaran seueur raktos kanggo diadjar noe kupitjeun. Sadjabina ti eta koemargi moe na sok endjing endjing pisan dongkapna ka sakola teh sok noendoetan teu aja pisan napsae kana diadjar. Komo noe kana kareta mesin mah sadjabina ti ngirangan kana kasehatan teh dongkapna ka sakola teh tangtosna loeet-leet kesang, dimana tiasana aja napsae kana diadjar? Sim koering ngariksa hawatos ka sepeuh sepeuhna noe tisoerakrok tidoengdoeng palaj ngamadjengkeun poetrana.
Koemargi eta sim koering tiasa nampi moerid-moerid noe tadi ten. Tempats, tedana, ngariksa pangadjaran, sareng kasehatanana tangtos njoekakeun ka noe djadi sepeuhna.
Ongkos neda sareng njeneuh dina sasasih djabi bajarn sakola f 12 pikeun moerangkalih ti klas 4 ka handap. f 16 pikeun moerangkalih saloehoreun kl. 4 (majarra ti pajoen).

ELECTROTECHNISCH BUREAU
C. A. GRANPRÉ MOLIÈRE
Naripan No. 103 Telefoon No. 2120
BANDOENG.
Mendjoel dan bikin betoel MAGNEET, Dynamo, Starter, Accu, Deico enz.
Segala barang jang didjoel dan dibikin betoel. dengan me-make tangoengau (garantie)
Kaloer toean maoe tooe, kebaikan dan kabagoesannja daganan dan pekerdjaan saja, dibarep toean menjaksiken ke tempat saja, atawa bertanja kepada saja poenja langganan-langganan.

Toko Boekoe
TROMP DE HAAS
voorheen toko WEBER
DJALAN STATION No 12. TELF. No 13.
Sajagi roepi-roepi: **Vulpen houder** sareng prabot sakola sareng Kantor Ngitjal penmas pikeun vulpen.

